

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kehadiran Indonesia di Dubai Expo 2020 bukanlah sekedar ajang promosi ekonomi dan budaya negara, melainkan sebuah eksekusi perencanaan matang yang dihasilkan dari kolaborasi antara Pemerintah RI, berbagai Instansi Kementerian dalam negeri, serta pihak swasta, dalam rangka mengumpulkan dan membangun pundi perekonomian pasca kejatuhan nilai ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Signifikansi ini menjadi semakin besar ketika meninjau upaya pembangunan citra dan peningkatan perekonomian terdahulu yang telah dilakukan oleh pemerintah RI, dinilai kurang efektif akibat tidak adanya koordinasi antar aktor dan pemangku kepentingan yang terlibat. Dengan 2 permasalahan utama yang dihadapi, penyelenggaraan Dubai Expo di tahun 2020 ini menjadi sebuah harapan baru dan wadah potensial bagi pelaksanaan upaya diplomasi ekonomi yang sangat dibutuhkan Indonesia, mengingat rangkaian World Expo yang memiliki kredibilitas nyata dalam menjadi instrumen dalam penyelesaian berbagai permasalahan global, termasuk ekonomi.

Melalui pelaksanaan peranan yang diamanahkan kepada masing-masing pihak yang tergabung didalam delegasi Indonesia di Dubai Expo 2020 pada upayanya untuk melaksanakan diplomasi ekonomi, serta kolaborasi kolaborasi antara pemerintah RI dan berbagai instansi kementerian negara sebagai aktor negara, dan berbagai perusahaan serta pelaku bisnis swasta sebagai aktor non-negara, Indonesia mampu melaksanakan berbagai upaya promosi ekonomi, investasi, dan penjualan komoditas, melalui pendirian Paviliun sebagai sarana dan wadah utama bagi pelaksanaan diplomasi ekonomi Indonesia, pelaksanaan berbagai forum bisnis dan investasi dengan tema yang berbeda pada setiap pelaksanaannya, menampilkan potensi investasi dan kekayaan alam serta manusia yang dimiliki Indonesia melalui berbagai *showcase* komoditas, baik tradisional maupun non-tradisional, serta menunjukkan eksistensinya kepada dunia dan

mempererat hubungan bilateralnya dengan Uni Emirat Arab melalui pelaksanaan Indonesia's National Day yang dihadiri langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Beragam pelaksanaan aktivitas diplomasi ekonomi selama 6 bulan di Dubai Expo 2020, sejak 1 Oktober 2021 hingga berakhir di 31 Maret 2022, membawa berbagai hasil bagi perekonomian Indonesia, mulai dari potensi investasi hingga jumlah penjualan komoditas. Secara rinci, pencapaian pertama Indonesia terletak pada jumlah kunjungan pengunjung ke Paviliun Indonesia, dengan capaian yang berada di angka 2.506.589 orang, melampaui target awal yang berada pada 2,5 juta total kunjungan, yang memiliki dampak pada besarnya angka penjualan komoditas yang dipasarkan, dan produk makanan yang dijual di Paviliun Indonesia, dengan penjualan produk UMKM sebesar Rp 1 Miliar, dan penjualan produk kuliner sebesar Rp 80 Miliar. Tidak berhenti disana, Indonesia juga berhasil membawa pulang potensi investasi sebesar USD 34,88 miliar dan *potential order* sebesar USD 2 Miliar dari berbagai forum bisnis yang telah diselenggarakan, kerjasama bisnis dan investasi sebesar USD 32,7 miliar, berbagai penandatanganan kesepakatan yang bernilai USD 180 juta melalui kegiatan misi dagang, yang berisikan kesepakatan terkait produk perhiasan emas selama satu tahun, dan juga terkait proyek konstruksi di Uni Emirat Arab dan pemasaran produk sawit Indonesia di kawasan Timur Tengah, serta investasi pada berbagai bidang dan komoditas. Berbagai pencapaian dari sisi ekonomi ini juga dibarengi dengan keberhasilan Indonesia didalam meluncurkan berbagai program jangka panjangnya seperti program Indonesia Spice Up The World, serta percepatan perjanjian kerjasama ekonomi komprehensif dengan Uni Emirat Arab.

Kehadiran Indonesia di Dubai Expo 2020 juga menunjukkan komitmen Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan Uni Emirat Arab dalam berbagai bidang, serta komitmennya pada Bureau International des Expositions, badan yang mengawasi pelaksanaan World Expo setiap tahun penyelenggaraannya, mengingat Indonesia merupakan satu-satunya negara ASEAN yang terpilih sebagai bagian dari anggota komite organisasi tersebut. Dengan melihat keikutsertaan aktifnya, serta pencapaiannya didalam mendapatkan berbagai perolehan ekonomi, maka diplomasi ekonomi Indonesia di Dubai Expo 2020 dapat dilihat sebagai suatu bentuk keberhasilan kolaborasi antara pihak negara dan

non-negara didalam mencapai satu tujuan, yakni menghasilkan suatu kontribusi ekonomi bagi Indonesia yang dalam waktu pelaksanaan acara tersebut, sedang menuju kepada pemulihan perekonomian pasca kejatuhan ekonomi global pada masa pandemi.

5.2. Saran

Salah satu tujuan akhir yang diharapkan daripada sebuah penelitian selain dari analisa dan jawaban pada permasalahan yang diteliti, ialah sebuah bentuk saran dan masukan yang berkaitan dengan topik dan subjek penelitian yang telah dilakukan, dengan harapan bahwa saran dan masukan tersebut akan menjadi sebuah pedoman didalam menganalisa kejadian serupa, bahkan mengembangkan subjek yang sudah ada pada penelitian di masa yang akan mendatang. Hal ini dapat berlaku bagi para pihak yang memiliki kaitan langsung dengan subjek dan objek penelitian, maupun bagi masyarakat secara umum. Adapun saran didalam penelitian ini akan dijabarkan kedalam 2 bagian, yakni praktis dan akademis.

5.2.1. Saran Praktis

1. Pada konteks keterlibatan aktor, didalam pelaksanaan sebuah upaya diplomasi ekonomi ataupun diplomasi lainnya, selalu adakan kolaborasi yang terstruktur antar aktor yang terlibat, mengingat salah satu kunci keberhasilan upaya Indonesia pada kasus ini terletak pada kolaborasi yang besar antara pihak negara dan non-negara. Selain itu, dapat dilakukan penekanan pada pembukaan keterlibatan bagi masyarakat secara umum untuk berkontribusi atau bahkan berpartisipasi dalam keberlangsungan acara, mengingat signifikansi peran masyarakat didalam pembentukan dan penghasilan berbagai aspek yang dipasarkan dan dibawa Indonesia pada acara ini.
2. Didalam konteks perjanjian bilateral, pihak pemerintah RI perlu melakukan konfirmasi yang lebih mendalam dan komprehensif terkait realisasi dari komitmen investasi yang telah diberikan oleh para calon Investor, karena proyek yang dipromosikan Indonesia pada Dubai Expo

2020 merupakan proyek-proyek penting bagi pembangunan perekonomian Indonesia, sehingga diperlukan pengawasan dan tindakan konfirmasi yang lebih terperinci.

5.2.2. Saran Akademis

1. Pada penelitian ini, pembahasan yang dijabarkan lebih difokuskan kepada aspek ekonomi dan penghasilan dari sisi perekonomian saja, sedangkan acara eksibisi internasional seperti ini kerap kali mendatangkan manfaat dalam sektor dan aspek lainnya, seperti budaya dan pariwisata. Karenanya, dalam konteks penelitian mendatang, bidang pariwisata dan kebudayaan dapat menjadi topik yang bisa di eksplorasi dalam kaitannya dengan sebuah upaya promosi negara dalam sebuah *event* internasional.
2. Dalam kaitannya dengan berbagai perolehan ekonomi yang dijelaskan pada penelitian ini, bagi penelitian yang akan datang, perincian, kelanjutan, serta implikasi dari berbagai perjanjian ekonomi ini dapat menjadi objek yang dapat dijelaskan dengan lebih rinci dalam penelitian tersendiri.